

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH PADA BANK
SAMPAH PUTRI MANDIRI DI DESA WONOREJO SRAGEN JAWA
TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun oleh:

Ika Puja Ningrum

20107020016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1120/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH PADA BANK SAMPAH PUTRI MANDIRI DI DESA WONOREJO SRAGEN JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA PUJA NINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020016
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66bd91672d982



Penguji I
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66af683c6df42



Penguji II
B.J. Sujibto, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66a3602e1ace4



Yogyakarta, 25 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c3ccaf5af92

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Puja Ningrum

NIM : 20107020016

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, Mei 2024

Yang Menyatakan,



Ika Puja Ningrum

NIM: 20107020016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Lamp: -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, megarahkan dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama: Ika Puja Ningrum

NIM: 20107020016

Program Studi: Sosiologi

Judul: Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Mei 2024

Pembimbing,



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos.,M.A.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir di dunia, jadi tidak mungkin aku tidak
ada artinya



MOTTO

Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu

-Ika df



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan segala puji kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah putri mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, doa, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S. Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Ibu Dr. Muryanti, S. Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S. Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama peneliti berkuliah
5. Segenap keluarga Sosiologi 2020 yang berpartisipasi dan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Kepada kedua orang tua dan adik penulis, Bapak Mashuri, Ibu Evi Rusnani dan adik saya Satria Laurenzy yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan harapan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Kepada Novi Sana, Iffa Humaidah dan Syifa Maharani yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan serta nasihat rohani dalam membantu peneliti menyusun tugas akhir skripsi ini.
8. Sahabat serta teman-teman Pondok Pesantren Ummu Saadah yang telah mendukung saya selama penyusunan skripsi saya.
9. Tidak lupa pula untuk diri saya sendiri yang telah berusaha dan bertahan melewati masa sulit dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik.



ABSTRAK

Sampah merupakan masalah yang terjadi pada setiap daerah tak terkecuali permasalahan sampah yang terjadi di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah. Untuk itu masyarakat Wonorejo mendirikan bank sampah Putri Mandiri sebagai bentuk penanggulangan sampah. Keberhasilan tersebut tidak terlepas pada partisipasi masyarakat yang terjadi di dalamnya meliputi partisipasi tenaga, harta benda maupun buah pikiran. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian untuk melihat pengaruh partisipasi masyarakat bank sampah terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah partisipasi masyarakat atau nasabah bank sampah berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah. Selain itu juga untuk mengetahui jumlah besaran pengaruhnya. Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori strukturasi oleh Anthony Giddens.

Adapun metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner baik secara langsung maupun tidak langsung (*online*) yang disebarakan melalui perkumpulan PKK nasabah bank sampah dan whatshapp dalam bentuk google form kepada 78 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu uji *Spearman Rho* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa pertama, menurut hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Spearman Rho* seluruh hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Kedua terdapat pengaruh antara partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah di Desa Wonorejo Sragen yang diperoleh oleh peneliti adalah 64,7%. Dilihat dari nilai koefisien korelasi yang berarti berpengaruh positif. Ketiga, pada indikator partisipasi masyarakat bank sampah yang paling berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah ialah indikator tanggung jawab masyarakat sebesar 64,3% dengan rincian 55 responden sangat setuju, 22 responden setuju dan 2 responden tidak setuju.

Kata Kunci: *partisipasi masyarakat, perubahan perilaku, pengelolaan sampah*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang.....	13
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	17
E. Tinjauan Pustaka.....	18
F. Landasan Teori.....	23
1. Partisipasi.....	23
2. Pengelolaan sampah.....	25
3. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.....	26
4. Perubahan Perilaku.....	27
5. Teori Strukturasi Anthony Giddens.....	28
G. Kerangka Teoritik.....	31
H. Hipotesis.....	32
I. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Variabel Penelitian.....	33
3. Definisi operasional.....	34
4. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
5. Lokasi Penelitian.....	36
6. Populasi dan Sampel.....	36
7. Teknik Pengumpulan Data.....	37
8. Instrument Pengumpulan Data.....	38

9.	Uji Keabsahan Data	39
10.	Metode Analisis Data	40
J.	Sistematika Penulisan	42
1.	Bab I Pendahuluan	42
2.	Bab II Sejarah lokasi penelitian	43
3.	Bab III Penyajian Data	43
4.	Bab IV Pembahasan	43
5.	Bab V Penutup	43
BAB II PROFIL BANK SAMPAH PUTRI MANDIRI.....		44
A.	Sejarah Bank Sampah Putri Mandiri	44
B.	Visi-Misi Bank Sampah	45
D.	Deskripsi Penelitian	46
BAB III ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
A.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
B.	Tingkat Partisipasi Masyarakat	49
C.	Perubahan Perilaku	61
E.	Prasyarat Analisis	65
F.	Pengujian Hipotesis	70
G.	Kesimpulan Pengujian Hipotesis	78
BAB IV ANALISIS PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH PADA BANK SAMPAH PUTRI MANDIRI DI DESA WONOREJO SRAGEN JAWA TENGAH.....		81
BAB V PENUTUP.....		88
DAFTAR PUSTAKA.....		91
LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Timbunan Sampah Kab.Sragen.....	15
Tabel 2. Hipotesis Penelitian	32
Tabel 3. Definisi Operasional	35
Tabel 4. Rumus Pengambilan Sempel oleh Stephen Issac dan William B. Michael	36
Tabel 5. Deskripsi Subjek Penelitian	47
Tabel 6. Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 7. Adanya Kontribusi.....	51
Tabel 8. Adanya Pengorganisasian	54
Tabel 9. Aksi Masyarakat	55
Tabel 10. Motivasi Masyarakat	57
Tabel 11. Tanggung Jawab	59
Tabel 12. Perubahan Perilaku	61
Tabel 13. Hasil Analisis Uji Korelasi	64
Tabel 14. Uji Normalitas	66
Tabel 15. Uji Kolmogorov-Smirnov	67
Tabel 16. Uji Linearitas	69
Tabel 17. Uji Homogenitas.....	70
Tabel 18. Interval Kekuatan Hubungan.....	71
Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Pengorganisasian Bank Sampah terhadap Perubahan Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah	72
Tabel 20. Hasil Uji Korelasi Pengorganisasian Bank Sampah Terhadap Perubahan Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah	73
Tabel 21. Hasil Uji Korelasi Aksi Masyarakat Bank Sampah terhadap Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah	74
Tabel 22. Hasil Uji Korelasi Motivasi Masyarakat Bank Sampah terhadap Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah	75
Tabel 23. Hasil Uji Korelasi Tanggung Jawab Masyarakat Bank Sampah terhadap Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah	76
Tabel 24. Hasil Uji Korelasi Partisipasi Masyarakat Bank Sampah terhadap Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah	77
Tabel 25. Kesimpulan Uji Hipotesis	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan salah satu bagian terpenting yang terdapat pada lapisan masyarakat sebab lingkungan menyediakan segala sumber daya yang dibutuhkan makhluk hidup seperti udara, air, tanah serta makhluk hidup. Seiring berjalannya waktu lingkungan dapat mengalami perubahan kearah yang lebih buruk bila tidak dijaga dengan baik. Hal ini berdampak pada kerusakan lingkungan salah satunya seperti permasalahan mengenai kebersihan lingkungan yakni penumpukan sampah.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia menghasilkan sebanyak 0,8 kg sampah atau setara dengan 200 juta kg/hari pada total penduduk Indonesia 44% jumlah sampah bersumber dari sampah rumah tangga. Berdasarkan provinsi-provinsi di Indonesia penumpukan sampah terbanyak tahun 2022 berasal dari Jawa Tengah sebesar 4,25 juta ton atau 21,85% dari keseluruhan timbunan sampah nasional. Kemudian diikuti oleh daerah DKI Jakarta 3,31 juta ton, Jawa Timur 1,63 juta ton dan Jawa Barat 1,11 juta ton¹.

Penumpukan sampah terjadi karena perubahan pola konsumsi masyarakat yang meningkat pada setiap tahunnya dan aktivitas manusia yang tiada henti dari masa ke masa. Selain itu sampah dianggap masyarakat sebagai barang yang sudah tidak diperlukan lagi sehingga menimbulkan persepsi

¹ Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. *Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok*. (2017). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)* hal. 407

bahwa sampah merupakan barang yang harus dibuang atau tidak dapat di daur ulang (bernilai jual). Disisi lain persepsi mengenai sampah tidak sepenuhnya buruk karena sampah jika diolah dengan baik maka dapat digunakan kembali, bernilai guna serta dapat dijual kembali.

Untuk itu dengan adanya berbagai permasalahan tersebut tentunya pemerintah tidak diam saja dengan memberikan penyuluhan, edukasi mengenai pengelolaan sampah. Pentingnya pengelolaan sampah tercantum dalam Undang-Undang nomor 18 tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah yang diperlukan adanya pola pengelolaan sampah pada masyarakat serta adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 81 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenisnya². Selain itu pemerintah juga membentuk wadah bernama bank sampah agar dapat menjadi solusi dalam menangani permasalahan sampah.

Bank sampah merupakan salah satu alternatif untuk menangani permasalahan pengelolaan sampah yakni dengan membeli kembali sampah yang sudah dipilah kemudian ditabung atau diuangkan menggunakan sistem bank konvensional sehingga bank sampah menjadi perantara dalam mengubah sampah menjadi uang³.

Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah termasuk salah satu kabupaten yang menggunakan metode bank sampah tepatnya di Desa Wonorejo Kecamatan Kalijambe. BPBD Kabupaten Sragen menyatakan bahwa terdapat

² Ibid, hlm 408

³ Wulandari, D., Hadi Utomo, S., & Narmaditya, B. S. *Waste bank: waste management model in improving local economy*. (2017). International Journal of Energy Economics and Policy, hal. 36-41

14 kecamatan di Sragen yang berstatus rawan banjir salah satunya pada Kecamatan Kalijambe. Bencana banjir pada beberapa kecamatan yang disebabkan oleh curah hujan yang cukup tinggi serta letak geografis yang dilalui oleh 2 aliran sungai yaitu sungai Bengawan Solo dan sungai Mungkung⁴. Jika curah hujan cukup tinggi maka sungai akan meluap yang berakibatkan pada banyaknya tumpukan sampah yang berasal dari kiriman kedua sungai tersebut, akibatnya terjadi penumpukan sampah yang tak terkendali pada beberapa kecamatan di Sragen.

Berikut beberapa data dari tahun 2019-2022 mengenai timbunan sampah Kabupaten Sragen⁵:

Tabel 1 Data Timbunan Sampah Kab.Sragen

Tahun	Timbunan sampah harian (ton)	Timbunan sampah tahunan (ton)
2019	532.18	194,447.69
2020	534.31	195,023.44
2021	586.17	213,952.27
2022	590.18	215,417.38
Total	2,243.40	818,840.78

Sumber: data SIPSN timbulan sampah kabupaten Sragen 2019-2022

Pada grafik tersebut timbunan sampah di Kabupaten Sragen meningkat pada setiap tahunnya. Maka diperlukan penanggulangan sampah yang menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah maupun warga

⁴ Priyanti, D. G. A., & Utami, D. R. R. B. *Kesiapsiagaan Warga dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Kleco Kulon Kabupaten Sragen*. (2023). Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat, hal. 2-8

⁵ SIPSN, "Timbulan sampah kab Sragen 2019-2022"
<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbunan>

setempat untuk berpartisipasi dalam menangani permasalahan sampah salah satunya dengan terciptanya bank sampah.

Salah satu bank sampah yang berhasil mengelola kegiatan bank sampah dengan baik pada Kabupaten Sragen ialah bank sampah Putri Mandiri Desa Wonorejo Kecamatan Kalijambe. Bank sampah Putri Mandiri didirikan pada 29 november 2017 oleh warga setempat bermula pada adanya program dari Dinas Kesehatan Kalijambe yang memberi penyuluhan mengenai sampah plastik yang tidak terurai dan tidak dapat menyatu dengan tanah dalam sekian waktu bahkan sampai puluhan tahun dan jika dibakar akan menyebabkan polusi udara.

Selain itu Dinas Kesehatan memberikan pengenalan mengenai pemanfaatan sampah menggunakan pengenalan metode *reduce, reuse, recycle*. Dinas pekerjaan umum tahun 2007 menjelaskan prinsip 3R sebagai berikut⁶: (1) *reduce* ialah pengurangan sampah, pengurangan ini dapat dilakukan sejak sebelum sampah dihasilkan, (2) *reuse* ialah menggunakan kembali bahan agar tidak menjadi sampah seperti menggunakan kembali bekas botol minuman hal ini dapat memperpanjang usia penggunaan barang melalui pemanfaatan kembali, (3) *recycle* ialah mendaur ulang bahan yang tidak bernilai menjadi barang yang bernilai melalui beberapa proses pengolahan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat selalu menjaga kebersihan dan dapat mengelola sampah dengan baik.

⁶ Dinas Pekerjaan Umum, *Pedoman Umum 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman*. (Jakarta: Dinas PU, 2007), hal. 9

Selain dibentuknya bank sampah hal ini dimaksudkan agar para masyarakat Desa Wonorejo dapat menabung dari hasil sampah yang telah dikumpulkan dan dijual ke pengepul sampah. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah ialah “Bagaimana pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori strukturasi yang berkaitan dengan pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan sebagai dasar dalam melakukan pengembangan mengenai pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

Diharapkan pula kemudian dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan bagi para peneliti kedepannya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa karya tulis sebelumnya dipilih sebagai bahan pustaka yang digunakan peneliti sebagai perbandingan penelitian sejenis agar tidak terjadi pengulangan penelitian. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti:

Penelitian oleh Annisa Dewi (Skripsi)⁷, Titi M, Purwo S dan Bayu W⁸, Astuti, Swatiningsih dan Mirta I⁹, Manan F dan Yasmin¹⁰ dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat pada adanya program bank sampah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Swatiningsih dan Mirta menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Dewi (Skripsi), Titi M, Purwo S dan Bayu W, Manan F dan Yasmin menggunakan metode kuantitatif.

Secara garis besar bahwa adanya partisipasi masyarakat yang besar sangat mempengaruhi keberhasilan program bank sampah seperti mengurangi beban lingkungan, menghemat lahan TPA, mengurangi jumlah pengangkutan sampah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Dewi (Skripsi), Titi M, Purwo S dan Bayu W mendapatkan hasil bahwa keberlanjutan bank sampah diperoleh karena adanya motivasi terhadap keberlanjutan pengelolaan sampah serta terdapat pula perbedaan tingkat literasi sampah pada masyarakat yang mengikuti program bank sampah lebih tinggi bila dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mengikuti program bank sampah. Kemudian pada

⁷ Dewi Ningrum, A. *pengaruh partisipasi masyarakat, aksesibilitas, dan motivasi terhadap keberlanjutan pengelolaan bank sampah kota Semarang Studi Kasus: Kecamatan Genuk, Kecamatan Candisari, dan Kecamatan Pedurungan*. (2020) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

⁸ Mayasari, T. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Literasi Sampah. (2020). *JPMP (Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti)*, hal.

⁹ Astuti, I. G. A. W. P., Swatiningsih, K. S., & Mirta, I. W. *The Role of Community Participation-Based Waste Bank in Waste Management in Denpasar City*. (2017). *SINTESA (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)*, hal. 27-36

¹⁰ Manan, F., & Yasmin, N. A. *Relationship Between Knowledge and Income with Community Participation in the Program of Cimahi Master Waste Bank Unit 2018*. (2020). In *The 1st International Scientific Meeting on Public Health and Sports (ISMOPHS 2019)* Atlantis Press. Hal.48

penelitian Astuti, Swatiningsih dan Mirta I, Manan F dan Yasmin didapatkan hasil bahwa adanya penerapan 3R berbasis partisipasi masyarakat jika berjalan dengan baik maka dapat mengurangi potensi pengurangan sampah.

Penelitian oleh Septiana Novita, Aris Tri H dan Anis Tri H¹¹, Ni Made Via dan I Nengah Kartika¹² dengan tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh program pembentukan bank sampah terhadap pendapatan nasabah bank sampah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Septiana Novita, Aris Tri H dan Anis Tri H menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan Ni Made Via dan I Nengah Kartika menggunakan metode kuantitatif. Secara garis besar bahwa adanya partisipasi nasabah bank sampah menjadi salah satu solusi untuk mengurangi permasalahan sampah. Adanya manajemen keuangan yang baik pada bank sampah berupa tabungan sampah, hasil penjualan sampah berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nasabah sedangkan secara parsial nasabah bank sampah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah bank sampah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹¹ Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Brotojoyo, E. *Pendampingan Manajemen Keuangan Bank Sampah "ALAM LESTARI" Dalam Menangani Permasalahan Sampah di Kelurahan Gebang, Masaran, Sragen.* (2021).

¹² Prayati, N. M. V., & Kartika, N. *Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah Di Kota Denpasar.* (2018). E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.

Penelitian oleh Fetin Dwi Sumarno¹³, Nurhajati¹⁴, Fatmawati, Nuryanti Mustari, Haerana, Risma Niswaty dan Abdillah¹⁵, Erris dan Krisdianta¹⁶, Elly Kristiani dan Daniel Joko¹⁷ dengan tujuan untuk melihat kebiasaan pada masyarakat dalam mengelola sampah dengan sistem 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*). Pada beberapa penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Secara garis besar pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya program bank sampah efektif dilaksanakan dengan memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah menggunakan sistem 3R hal tersebut tentunya tidak luput dari peran masyarakat, pengusaha maupun pemerintah.

Penelitian oleh Bayu Rahmadi¹⁸, Made Windah, Putu Herny dan Mirah Ayu¹⁹ dengan tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas adanya program

¹³ Sumarno, F. D. *Habitus dalam Mengatasi Permasalahan Sampah Studi Habitus pada Unit Komunitas Bank Sampah Malang (KB-BSM) dalam Mengelola Sampah dengan Sistem Reduce, Reuse dan Recycle*. (2017). Doctoral dissertation, Universitas Airlangga.

¹⁴ Nurhajati, N. *Implementasi Program Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Mengurangi Penumpukan Sampah di Kabupaten Tulungagung*. (2022).

¹⁵ Fatmawati, dkk. *Waste Bank Policy Implementation through Collaborative Approach: Comparative Study*. (2022). Makassar and Bantaeng, Indonesia: journal sustainability.

¹⁶ Erris, E., & Krisdiyanta, K. *Waste bank management and community perceptions about barokah bersama waste bank at jambi*. (2022). international journal of multidisciplinary research and literature, hal. 204-207

¹⁷ Purwendah, e. k., & wahyono, d. j. *Waste bank as an alternative to community-based waste management*. (2021). jurnal pendidikan kewarganegaraan undiksha

¹⁸ Bayu, r. *Efektivitas program olah sampah sampai tuntas (osamtu) di desa kuang baru kecamatan sakra kabupaten lombok timur*. (2022). Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Mataram.

¹⁹ Winda, M., Susanti, P. H., & Trarintya, M. A. P. *The Role of Commitment to Mediate Effect of Motivation on The Performance of Waste Bank Managers in The City of Denpasar*. (2022). International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal), hal. 115

bank sampah yang dapat berpengaruh pada motivasi kerja dalam pengelolaan bank sampah. Penelitian yang dilakukan Bayu Rahmadi menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan Made Windah, Putu Herny dan Mirah Ayu menggunakan metode kuantitatif. Secara garis besar adanya motivasi terhadap kinerja pengelolaan bank sampah berpengaruh terhadap kinerja nasabah hal ini berdampak pada manajemen bank sampah dapat berjalan dengan baik.

Jurnal yang berjudul “Analisis Perencanaan Pembentukan Bank Sampah: Sebuah Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo, Kabupaten Sragen” yang ditulis oleh Muhammad Luthfi Adnan dan Yayuk Fathonah Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya upaya penanganan sampah dari masyarakat dan peran puskesmas sebagai bentuk peran pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di sekitar wilayah puskesmas Sambirejo, Sragen Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adanya antusias dari masyarakat desa Sambirejo dalam program bank sampah sangat berpengaruh dalam menanggulangi permasalahan terkait kesehatan lingkungan. Hal ini tak luput dari peran pemerintah khususnya Puskesmas Sambirejo dalam mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat²⁰.

²⁰ Adnan, M. L., & Fathonah, Y. *Analisis perencanaan pembentukan bank sampah: sebuah studi kasus di wilayah kerja puskesmas sambirejo, kabupaten sragen*. (2022). in prosiding seminar kesehatan nasional sexophone.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut terletak pada objek karena dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah lokasi penelitian. Pada penelitian ini dilaksanakan di Desa Wonorejo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Jawa Tengah. Selain itu, perbedaan terletak pada teori yang digunakan yakni teori strukturasi Anthony Giddens. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan cara pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi.

F. Landasan Teori

1. Partisipasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia partisipasi merupakan kegiatan berperan serta atau ikut andil dalam sebuah kegiatan. Menurut Wibisono dalam Alpiah Hadi Siregar partisipasi merupakan salah satu bagian terpenting pada konsep pemberdayaan masyarakat. Partisipasi diartikan juga sebagai keikutsertaan, keaktifan, keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung mulai dari munculnya gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program sampai pada evaluasi²¹.

²¹ Alpiah Hadi Siregar, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Kota Medan" (2022), Skripsi pada Universitas Sumatera Utara, hal. 40

Dalam bentuk partisipasi tentunya memiliki beberapa persamaan baik kesamaan pendidikan, latar belakang maupun tujuan. Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan partisipasi memiliki makna ialah adanya sebuah keterlibatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan visi misi yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Untuk itu partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai hubungan seseorang dengan masyarakat. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat antara lain: Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan lamanya tinggal.

Terdapat lima indikator partisipasi pada masyarakat menurut Oakley²² diantara lain: (1) adanya kontribusi (*Stakeholders*) yang meningkat baik dalam hal jasa, finansial maupun material, (2) adanya pengorganisasian, (3) peran masyarakat dan aksi masyarakat, (4) Motivasi masyarakat dan (5) tanggung jawab masyarakat terhadap penyelenggaraan program bank sampah.

Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat guna berkontribusi dalam suatu kegiatan Abu Huraerah²³ membagi bentuk partisipasi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a. Partisipasi buah pikiran yang dikemukakan melalui pemikiran, ide atau gagasan pada suatu perkumpulan.

²² Rahmawati, R., Mone, A., & Mustari, N. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*. (2021). Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP), hal.504

²³ Abu Huraerah, *Pengorganisasian & pengembangan masyarakat model & strategi Pembangunan berbasis kerakyatan*. (2008). Bandung: Humaniora. hal.116

- b. Partisipasi tenaga yaitu partisipan memberikan tenaga pada suatu kegiatan
- c. Partisipasi harta benda yaitu dana yang diberikan pada suatu organisasi guna melakukan perbaikan dalam suatu organisasi.
- d. Partisipasi keterampilan dan kemahiran yaitu sebuah keterampilan yang beragam bentuk usaha untuk kemajuan suatu organisasi.
- e. Partisipasi sosial yaitu sesuatu yang diberikan seseorang sebagai bentuk keguyuban

2. Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah²⁴. Pada Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Bank sampah merupakan salah satu program untuk mengatasi masalah sampah dengan konsep kumpul, angkut dan buang. Aboejoewono dalam Alfiandra menggambarkan secara sederhana tahapan-tahapan dalam proses pengelolaan sampah sebagai berikut²⁵:

- 1) Pengumpulan diartikan sebagai tahap paling awal dalam pembuangan sampah menuju tahap selanjutnya. Tahap ini

²⁴ Adnan & Fathonah, *Analisis perencanaan pembentukan bank sampah: sebuah studi kasus di wilayah kerja puskesmas sambirejo, kabupaten sragen*. (2022) Jurnal prosiding seminar kesehatan nasional sexophone, hal.38

²⁵ Alfiandra, "Kajian partisipasi masyarakat yang melakukan pengelolaan persampahan 3R di Kelurahan Ngaliyan dan Kalipancur Kota Semarang". (2009) Tesis pada Universitas Diponegoro, Semarang, hal. 30

menggunakan sarana berupa bak sampah dan sebagainya. Dalam melakukan pengumpulan umumnya melibatkan beberapa tenaga dalam mengumpulkan sampah dalam setiap periode.

- 2) Pengangkutan diartikan sebagai alat transportasi dalam mengangkut sampah ke tempat pembuangan akhir.
- 3) Pembuangan akhir yaitu kumpulan yang sampah mengalami pemrosesan baik secara fisik, kimia maupun biologis hingga pada penyelesaian seluruh proses pembuangan sampah.

3. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah

Desa Wonorejo mengalami pertumbuhan jumlah penduduk pada setiap tahunnya yang berdampak pada meningkatnya jumlah timbunan sampah. Oleh karena itu permasalahan sampah harus diselesaikan secara bersama-sama oleh masyarakat sebagai salah satu pemilik lingkungan yang sudah sewajarnya bertanggung jawab atas keberlangsungan kelestarian lingkungan. Hal tersebut menjadikan partisipasi masyarakat menjadi syarat dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat serta terhindar dari sampah.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam mengurus sampah. Partisipasi tersebut dapat berupa mengurangi sampah dan mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (Pendidikan,

pengetahuan, pendapatan, peran pemerintah atau tokoh masyarakat, sarana dan prasarana)

4. Perubahan Perilaku

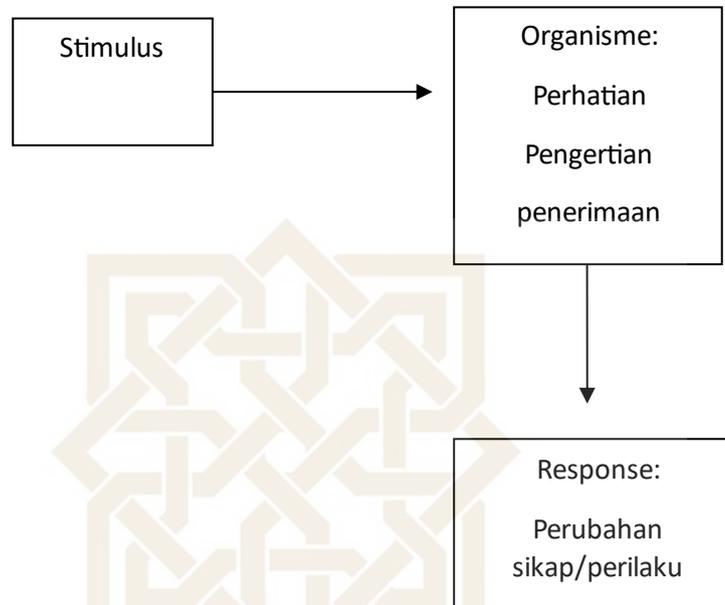
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perubahan diartikan sebagai keadaan, atau peralihan²⁶. Perubahan ialah proses peralihan pada status tetap (statis) berubah pada status dinamis. Perubahan juga diartikan sebagai esensi dari pertumbuhan yang terjadi pada individu. Selain itu, Houland mengemukakan teori mengenai perubahan perilaku yang disebut dengan teori SOR (*Stimulus-Organism-Response*) yang dikemukakan pada tahun 1953. Asumsi dasar pada teori ini ialah penyebab terjadinya perubahan perilaku pada seseorang disebabkan oleh kualitas rangsangan (stimulus) yang berhubungan langsung dengan organism (komunikan)²⁷.

Stimulus-Organism-Response mengartikan bahwa komunikasi merupakan sebuah proses aksi-reaksi dengan adanya kata-kata, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan response dengan cara tertentu. Model S-O-R dapat berlangsung secara positif ataupun negatif seperti halnya jika seseorang menyapa akan dibalas dengan sapaan pula maka hal ini menunjukkan reaksi positif tetapi lain halnya jika sapaan dibalas dengan palingan muka maka hal ini menunjukkan reaksi negatif.

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia

²⁷ Yasir. Pengantar Ilmu Komunikasi. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau. (2009)

Proses perubahan perilaku dapat digambarkan sebagai berikut²⁸:



Berdasarkan gambar diatas adanya aksi-reaksi terhadap perilaku sangat bergantung pada stimulus yang harus memenuhi tiga unsur yaitu: perhatian, pengertian dan penerimaan. penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku ialah sebuah proses peralihan yang dialami seseorang yang ditentukan berdasarkan kondisi individu tersebut sesuai kebutuhannya.

5. Teori Strukturasi Anthony Giddens

Anthony Giddens lahir di Inggris 18 januari 1938 serta berkarir dan mengenyam pendidikan di London School of Economy. Ia merupakan salah satu tokoh modern pencetus teori strukturasi. Menurutnya struktur tidak hanya mengekang (*constrained*) tetapi juga dapat menggerakkan aktor

²⁸ Onong Uchjana Efendy. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung: Citra Aditya Bakti. 2003, hal. 253

untuk bertindak. Karenanya struktur dan aktor bukan sebuah dualisme melainkan dualitas adanya hubungan antara struktur dan agen, bahwa struktur merupakan perantara sekaligus hasil dari tindakan yang terjadi secara berulang. Sementara aktor dapat dilihat sebagai pelaku dalam praktik sosial baik pada perorangan maupun kelompok.

Selain itu teori strukturasi Anthony Giddens juga memandang objektivitas struktur terdapat pada tindakan serta praktik sosial yang dilakukan aktor atau pelaku. Praktik sosial sebagai wujud nyata kehidupan sosial manusia dalam masyarakat yang menggambarkan adanya hubungan timbal balik (dualitas) antara struktur dan agen²⁹.

Agen dapat mengubah struktur menjadi sebagai sebuah aturan dalam bertindak serta mengembangkan struktur melalui praktik sosial yang bersifat berulang dan berpola pada ruang dan waktu. Kemudian struktur diciptakan dan dikembangkan oleh agen sebagai aktor yang memiliki kemampuan.

Pada dualitas teori strukturalis Anthony membagi 3 struktur antara lain: struktur signifikansi (simbol atau keahlian), dominasi (penguasaan), dan legitimasi (pengabsahan). Seperti seorang Polisi yang melakukan penilangan pada pengendara motor di jalan raya. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa struktur sebagai identitas sedangkan polisi merupakan signifikansi (kemampuan sebagai polisi dan simbol). Dengan struktur

²⁹Haedar Nashir, "Memahami Strukturasi dalam Prespektif Sosiologi Giddens", (2012), hal. 3

signifikansi tersebut polisi memiliki struktur dominasi untuk menilang pengendara motor. Demikian pula tindakan penilangan oleh polisi menjadi sesuatu yang *legitimate* (boleh) untuk dilakukan. Karena itu, tidak semua aktor manusia dapat bertindak hanya dengan dualitas struktur sosial yang ada. Demikian pula struktur-struktur dapat berlaku pada aktor yang memenuhi ketentuan. Begitupula sama halnya dengan partisipasi nasabah bank sampah di Desa Wonorejo. Nasabah sebagai aktor serta adanya praktik sosial secara rutin bank sampah sebagai struktur.

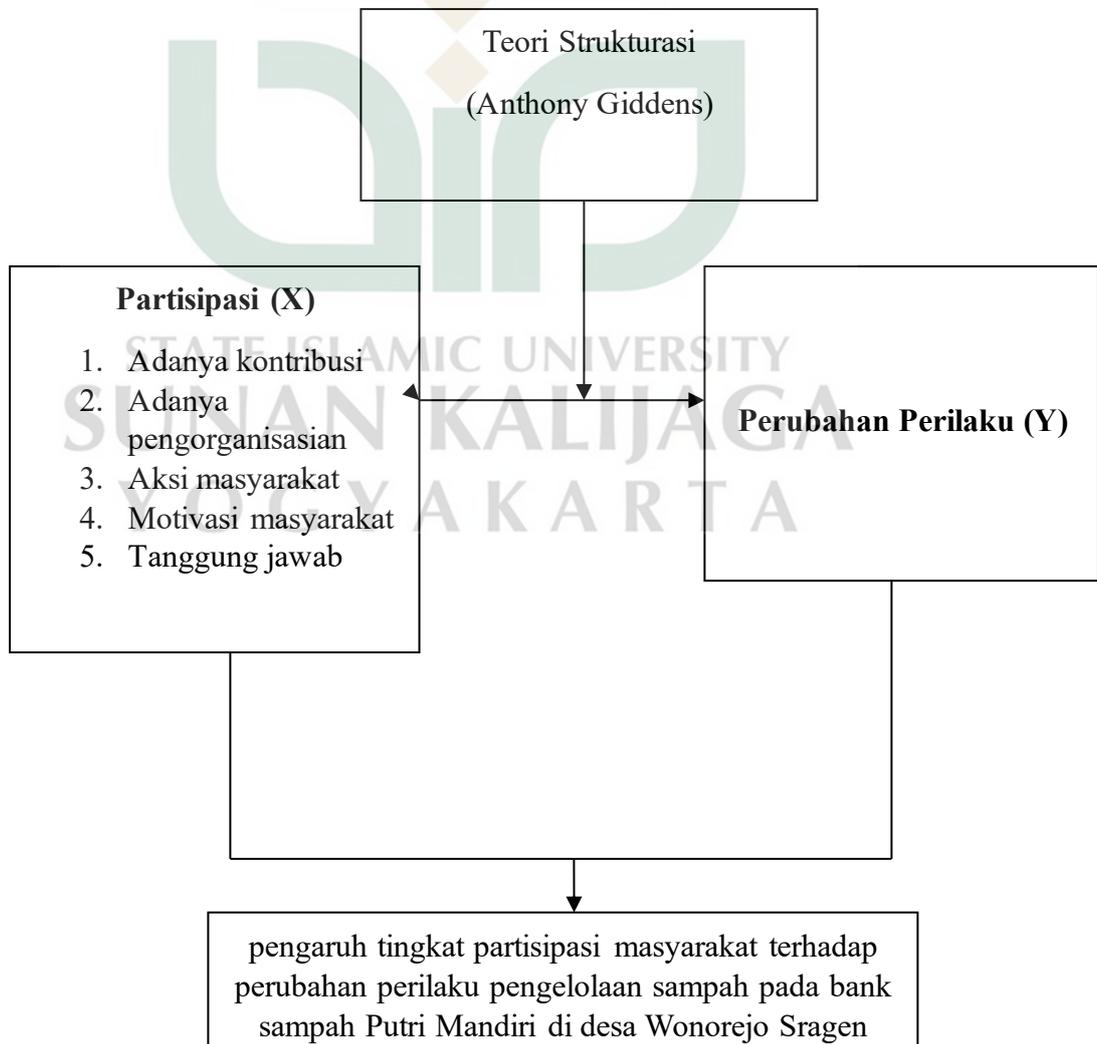
Penelitian ini menggunakan teori strukturasi Anthony Giddens. Pada konteks penelitian ini ialah mengenai pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah. Berdasarkan uraian teori tersebut peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya bentuk partisipasi masyarakat terhadap program bank sampah tersebut dapat menjadi kebiasaan yang baik bagi masyarakat (oleh kesadaran diri) atau sebaliknya mereka tidak akan menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan untuk menabung di bank sampah (memilah dan menabung).

Penelitian ini sesuai dengan teori Strukturasi Anthony Giddens yang menyatakan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk membuat struktur dengan salah satu ciri yang khas ini ialah adanya hubungan manusia sebagai “Agen” terhadap “Struktur” yang saling berkaitan. Agen dapat mengubah struktur menjadi sebuah aturan dalam bertindak dan mengembangkan struktur melalui praktik sosial yang bersifat terulang dan berpola. Begitu

pula dengan halnya adanya partisipasi nasabah bank sampah di Desa Wonorejo. Nasabah khususnya pengurus dikatakan sebagai aktor dalam mengendalikan struktur pada bank sampah Putri Mandiri serta adanya pengumpulan sampah pada setiap bulannya menjadi praktik sosial yang terulang dan berpola.

G. Kerangka Teoritik

Berdasarkan uraian dari teori strukturasi yang dikemukakan oleh Anthony Giddens dan variabel-variabel serta indikator yang telah dijelaskan maka dapat digambarkan pada kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara para rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, hipotesis ini terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis kerja atau disebut juga dengan hipotesis alternatif. Adapun hipotesis pada penelitian ini ialah:

Tabel 2. Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	
H1	H0	kontribusi nasabah atau masyarakat bank sampah berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
	Ha	kontribusi nasabah atau masyarakat bank sampah tidak berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
H2	H0	pengorganisasian masyarakat bank sampah berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
	Ha	pengorganisasian masyarakat bank sampah tidak berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
H3	H0	aksi masyarakat bank sampah berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
	Ha	aksi masyarakat bank sampah tidak berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
H4	H0	motivasi masyarakat bank sampah berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
	Ha	motivasi masyarakat bank sampah tidak berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
H5	H0	Tanggung jawab masyarakat bank sampah berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
	Ha	Tanggung jawab masyarakat bank sampah tidak berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
H6	H0	tingkat partisipasi masyarakat bank sampah berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah

	Ha	tingkat partisipasi masyarakat bank sampah tidak berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah
--	----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif ialah sebuah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan menggunakan data atau populasi tertentu dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Singarimbun (pada metode Penelitian Survei 1998) Penelitian survei ialah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat data pengumpul data yang pokok³⁰. Metode survei dimaknai sebagai metode penelitian yang dilakukan pada populasi dengan memperoleh data dari sampel berupa kuisisioner atau angket untuk melihat hubungan antar variabel³¹.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu antara satu dengan dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi terkait

³⁰ Singarimbun, (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, hal.68

³¹ Ibid, hal 68

sehingga nantinya akan dapat ditarik kesimpulannya³². Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel independen atau bebas.

Variabel ini mempengaruhi perubahan pada variabel dependen atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel independen pada penelitian ini ialah pengaruh tingkat partisipasi masyarakat pada bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

b. Variabel dependen atau terikat.

Variabel ini merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini ialah pengaruh perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

3. Definisi operasional

Definisi Operasional pengaruh perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri. Definisi operasional merupakan maksud yang menjelaskan secara operasional terkait penelitian yang dilakukan. Definisi operasional berisi mengenai penjelasan istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari kedua variabel tersebut ialah:

³² Lijan Poltak, (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, hal.47

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur dan Skala
Partisipasi (X)	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam mengurus sampah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kontribusi 2. Adanya pengorganisasian 3. Aksi masyarakat 4. Motivasi masyarakat 5. Tanggung jawab³³ 	Alat ukur menggunakan kuesioner, skala likert: SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1
Perubahan perilaku pengelolaan sampah (Y)	Perubahan perilaku pada adanya program bank sampah	Perubahan perilaku berdasarkan teori SOR (Stimulus-Organism-Response) ³⁴ .	Alat ukur menggunakan kuesioner, skala likert: SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah nasabah bank sampah Putri Mandiri RT 02 desa Wonorejo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Jawa Tengah. Sedangkan objek penelitian tersebut yaitu pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan bank sampah pada bank sampah Putri Mandiri di desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

³³ Op. cit

³⁴ Op. cit

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada daerah di sekitar lokasi bank sampah Putri Mandiri RT 02 Desa Wonorejo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Jawa Tengah.

6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek terdapat di dalam sebuah penelitian. Populasi yang terdapat pada penelitian ini ialah 100 nasabah bank sampah Putri Mandiri RT 02 Desa Wonorejo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Jawa Tengah.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dituju. Sampel yang terdapat pada populasi tersebut ialah sebanyak 78 nasabah.

Menurut Stephen Issac dan William B. Michael dalam melakukan pengukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5% yakni sample yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Rumus Pengambilan Sempel oleh Stephen Issac dan William B. Michael

N	S
10	10
20	19
30	28
40	36

50	44
60	51
70	58
80	65
90	72
100	78

Catatan:

N = Populasi

S = Sampel

Contoh: bila populasi 100 maka menurut tabel tersebut diambil sebanyak 78 sampel, dengan catatan yang digunakan ialah 5%³⁵.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer menggunakan kuisisioner offline yang diberikan secara langsung kepada 78 nasabah Bank Sampah Putri Mandiri dengan berbagai pilihan-pilihan jawaban yang tersedia untuk para nasabah. Kuisisioner tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

³⁵ Uma Sekaran. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. (2006). Jakarta: Salemba Empat, hlm. 158

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

8. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data ialah sebuah alat atau cara yang digunakan pada sebuah penelitian, instrument tersebut digunakan untuk mengukur nilai pada suatu variabel yang diteliti atau bisa disebut sebagai alat bantu agar mendapatkan hasil yang tepat dan memuaskan³⁶. Pada setiap penelitian memiliki skala tertentu, pada penelitian ini skala yang digunakan oleh peneliti ialah *skala likert*. *Skala likert* atau dapat disebut sebagai pengukuran sikap atau kelompok tentang fenomena sosial.

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner bersifat tertutup yaitu setiap item instrument yang digunakan *skala likert* memiliki tingkatan yang sangat positif (*favorable*) hingga pada sangat negative (*unfavorable*)³⁷. Berikut rincian penilaian pada setiap pertanyaan³⁸.

³⁶ Suharsimi Arikunto. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. (2017). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 1-3

³⁷ Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, (2014), hal.146

³⁸ Ibid, hal 147

a. Ketentuan penilaian untuk alternatif jawaban pernyataan yang bersifat *favorable* meliputi:

Sangat Setuju: 5 skor

Setuju: 4 skor

Netral: 3 skor

Tidak Setuju: 2 skor

Sangat Tidak Setuju: 1 skor

b. Ketentuan penilaian untuk alternatif jawaban pernyataan yang bersifat *unfavorable* meliputi:

Sangat Setuju: 1 skor

Setuju: 2 skor

Netral: 3 skor

Tidak Setuju: 4 skor

Sangat Tidak Setuju: 5 skor

9. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data maka dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas yang dapat dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan program alat analisis *software* computer seperti exel atau SPSS. Terdapat perbedaan apabila hasil penelitian dikatakan valid maupun reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan objek yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrument penelitian yang valid dan reliabel berarti suatu instrument yang dapat menangkap apa yang harus diukurnya dan

hasil tersebut diberikan secara konsisten dalam berbagai pengukuran yang dilakukan³⁹.

10. Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁴⁰. Pada Statistik deskriptif biasanya disajikan dalam dua model yakni berupa diagram maupun tabel kemudian dilanjutkan dengan perhitungan nilai sentral untuk melihat sebaran data dengan menghitung mean, jumlah subjek (N), nilai maksimal, nilai minimal serta *standard deviation* (SD)⁴¹.

b. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas data yang akan dianalisis diantaranya dengan menggunakan kertas peluang normal. Cara kerja pada uji normalitas ialah memetakan distribusi relatif dalam kertas peluang yang disediakan. Pemetaan tersebut akan memperlihatkan suatu garis linearitas. Jika garis yang diperlihatkan adalah garis lurus linear maka data memiliki sebaran

³⁹ Ibid, hlm.156

⁴⁰ Ibid, hlm.189

⁴¹ Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, (2014), hal.189

yang normal⁴². Uji normalitas dihitung untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi secara normal sedangkan jika hasil $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal⁴³.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kelompok dalam penelitian bersifat homogen atau tidak yakni jika kelompok yang akan dibandingkan bersifat homogen maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik kelompok-kelompok tersebut sama sehingga jika terdapat perbedaan tersebut disebabkan karena adanya pengaruh variabel independent (variabel bebas). Jika hasil $p > 0,05$ maka hasil dinyatakan homogen sedangkan jika hasil $p < 0,05$ dinyatakan tidak homogen⁴⁴.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian bersifat linear atau tidak yakni data tersebut mengikuti garis linear korelasi atau tidak dan apakah mengarah ke korelasi atau hubungan positif atau negatif. Jika hasil $p < 0,05$ maka

⁴² Ibid, hal.223

⁴³ Miftahun Ni'mah S. *Statistik: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. (2012) Yogyakarta: As Shaff. Hal 44

⁴⁴ Ibid, Hal 48

dinyatakan data linear tetapi jika $p > 0,05$ maka data dinyatakan tidak linear⁴⁵.

c. Korelasi *Spearman Rho*

Uji korelasi *Spearman Rho* merupakan teknik statistik non parametrik yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar 1 variabel tergantung yang bersifat interval atau rasio dan 1 variabel bebas yang bersifat interval atau rasio. Suatu data dianalisis menggunakan korelasi *Spearman Rho* jika data tidak memenuhi prasyarat analisis yaitu uji asumsi atau uji linearitas dan jika jumlah subjek < 30 orang⁴⁶.

J. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁴⁵ *Ibid*, Hal 50

⁴⁶ Sahid Raharjo, "Tutorial Analisis Korelasi Rank Spearman Dengan SPSS", Spssindonesia.Com, 2017" <https://www.spssindonesia.com/2017/04/analisis-korelasi-rank-spearman.html> diakses pada 27 feb 2024

2. Bab II Sejarah lokasi penelitian

Bab II berisi tentang kondisi atau sejarah bank sampah putri mandiri Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

3. Bab III Penyajian Data

Bab III berisi tentang hasil dan temuan di lapangan terkait pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah putri mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

4. Bab IV Pembahasan

Bab IV berisi tentang penjelasan dan analisis terkait pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah putri mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

5. Bab V Penutup

Bab V ialah penutup yang merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan serta saran terhadap penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pemaparan yang telah disajikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari keenam hipotesis yang diajukan oleh peneliti menggunakan indikator partisipasi Oakley, menurut hasil uji korelasi *Spearman Rho* menunjukkan bahwa seluruh hipotesis tersebut diterima yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil hipotesis point ke enam menunjukkan bahwa signifikansi 0,000 yang berarti $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara partisipasi masyarakat terhadap perubahan pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri. Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman Rho*, ditemukan nilai sebesar 0,647. Artinya, pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah bank sampah Putri Mandiri Wonorejo mencapai 64,7%.

Kelima hipotesis lain yang diterima adalah sebagai berikut: indikator kontribusi bank sampah terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah mencapai 34,7%, indikator pengorganisasian masyarakat bank sampah terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah mencapai 60,1%, indikator hipotesis aksi masyarakat bank sampah terhadap perilaku pengelolaan sampah mencapai 50,4%, indikator motivasi masyarakat bank

sampah terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah mencapai 54,2%, dan indikator tanggung jawab masyarakat bank sampah terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah mencapai 64,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling signifikan dalam variabel partisipasi nasabah ialah tanggungjawab masyarakat dengan nilai sebesar 64,3%. dengan rincian 55 responden sangat setuju, 22 responden setuju dan 2 responden tidak setuju.

Sesuai dengan teori strukturasi Anthony Giddens yang memandang bahwa struktur dan agen merupakan dualitas yang saling berkaitan khususnya pada partisipasi masyarakat terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah pada bank sampah Putri Mandiri yang terciptanya khusus pada adanya signifikansi oleh pengurus bank sampah. Pengurus bank sampah dapat memobilisasi masyarakat atau nasabah dalam program bank sampah serta memberikan pengarahan atau hukuman pada kelancaran program bank sampah Putri Mandiri di Desa Wonorejo Sragen Jawa Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ialah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus bank sampah Putri Mandiri

Program bank sampah Putri Mandiri sudah berjalan efektif namun, diharapkan pengurus bank sampah Putri Mandiri bekerjasama

dengan masyarakat setempat untuk membentuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan sampah yang telah dikumpulkan yakni dengan membuat program *eco brick* atau program pendauran ulang sampah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan peneliti dapat meneliti mengenai partisipasi masyarakat terhadap bank sampah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. N. (2015). *Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat*. Jurnal Majority, Vol. 4 (7), hal. 109-114.
- Adnan, M. L., & Fathonah, Y. (2022, October). *analisis perencanaan pembentukan bank sampah: sebuah studi kasus di wilayah kerja puskesmas sambirejo, kabupaten sragen*. in prosiding seminar kesehatan nasional sexophone.
- Ahdi, M. A. (2022). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Benda Kota Tangerang* (bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Alfiandra, (2009). “*Kajian partisipasi masyarakat yang melakukan pengelolaan persampahan 3R di Kelurahan Ngaliyan dan Kalipancur Kota Semarang*” Tesis pada Universitas Diponegoro, Semarang, hal. 30
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astuti, I. G, Swatiningsih, K. S., & Mirta, I. W. (2017). *The Role of Community Participation-Based Waste Bank in Waste Management in Denpasar City*. Sintesa (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).
- Bayu, r. (2022). *efektivitas program olah sampah sampai tuntas (osamtu) di desa kuang baru kecamatan sakrakabupaten lombok timur* (doctoral dissertation universitas muhammadiyah_mataram).
- Dewi Ningrum, A. (2020). *pengaruh partisipasi masyarakat, aksesibilitas, dan motivasi terhadap keberlanjutan pengelolaan bank sampah kota semarang studi kasus: kecamatan genuk, kecamatan candisari, dan kecamatan pedurungan* (doctoral dissertation, universitas diponegoro).
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Brotojoyo, E. (2021). *Pendampingan Manajemen Keuangan Bank Sampah “ALAM LESTARI” Dalam Menangani Permasalahan Sampah di Kelurahan Gebang, Masaran, Sragen*. wasana nyata,

- Destata, N. (2023). *gerakan sosial sistem pendidikan alternatif (studi kasus sekolah dasar sanggar anak alam "salam" yogyakarta tahun ajaran 2022/2023)* (doctoral dissertation, uin sunan kalijaga yogyakarta).
- Dinas Pekerjaan Umum, Pedoman Umum 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman. (Jakarta: Dinas PU, 2007)
- Efendy, O. U. (2003). Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Erris, E., & Krisdiyanta, K. (2022). *waste bank management and community perceptions about barokah bersama waste bank at jambi*. international journal of multidisciplinary research and literature.
- Fatmawati, F, dkk. *Waste Bank Policy Implementation through Collaborative Approach: Comparative Study*. Makassar and Bantaeng, Indonesia: journal sustainability.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*
- Huraerah Abu, (2008). *Pengorganisasian & pengembangan masyarakat model & strategi Pembangunan berbasis kerakyatan*, Bandung; Humaniora hlm.116
- Manan, F., & Yasmin, N. A. (2020, December). *Relationship Between Knowledge and Income with Community Participation in the Program of Cimahi Master Waste Bank Unit 2018*. In The 1st International Scientific Meeting on Public Health and Sports (Ismophs 2019) Atlantis Press.
- Mayasari, T. (2020). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Literasi Sampah*. JPMP (Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti)
- Miftahun Ni'mah S. 2012. *Statistik: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: As Shaff.
- Nashir, Haedar "Memahami Strkturasi dalam Prespektif Sosiologi Giddens" 7 (2012)

- Nurhajati, N. (2022). *Implementasi Program Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Mengurangi Penumpukan Sampah di Kabupaten Tulungagung*. Publikauma.
- Poltak Lijan, (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, hlm.47
- Prayitno. U. S. (2019). *Revolusi Mental Dalam Perspektif Budaya Jawa: Analisis Melalui Pemikiran Pierre Bourdieu*. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial,
- Priyanti, D. G, & Utami, D. R. (2023). *Kesiapsiagaan Warga dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Kleco Kulon Kabupaten Sragen*. Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol 2(1), 1-9.
- Purwendah, e. k., & wahyono, d. j. (2021). *waste bank as an alternative to community-based waste management*. jurnal pendidikan kewarganegaraan undiksha
- Raharjo, Sahid, “Tutorial Analisis Korelasi Rank Spearman Dengan SPSS”, Spssindonesia.Com, 2017
<https://www.spssindonesia.com/2017/04/analisis-korelasi-rank-spearman.html> diakses pada 27 feb 2024
- Rahmawati, R., Mone, A., & Mustari, N. (2021). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*. Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP).
- Ratiabriani, N. M., & Purbadharmaja, I. B. P. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logit*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.
- Sekaran Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, hal. 158
- Singarimbun, (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, hlm.68

- Siregar Alpian Hadi, (2015) “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Kota Medan*”, Skripsi pada Universitas Sumatera Utara, hal. 40
- Suharsimi Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarno, F. D. (2017). *Habitus dalam Mengatasi Permasalahan Sampah Studi Habitus pada Unit Komunitas Bank Sampah Malang (KB-BSM) dalam Mengelola Sampah dengan Sistem Reduce, Reuse dan Recycle*. (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Suseno, Miftahun Ni'mah. 2012. *Statistika: Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Yogyakarta: Ash-Shaff, t.T,
- Winda, M., Susanti, P. H., & Trarintya, M. A. P. (2022). *The Role of Commitment to Mediate Effect of Motivation on The Performance of Waste Bank Managers in The City of Denpasar*. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, hal. 115
- Wulandari, D., Hadi Utomo, S., & Narmaditya, B. S. (2017). *Waste bank: waste management model in improving local economy*. *International Journal of Energy Economics and Policy*
- Yasir. (2009). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.